

HUBUNGAN KECEMASAN IBU DENGAN PEMILIHAN TEMPAT BERSALIN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATOH

Sri Wahyuni¹, Elfi yulita²

¹Kebidanan, STIKes Muhammadiyah Aceh, Indonesia

²Kebidanan, STIKes Muhammadiyah Aceh, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: September 02, 2022

Final Revision: September, 27, 2022

Available Online: September 30, 2022

KEYWORDS

Ibu Hamil, Pemilihan tempat persalinan, Kecemasan

CORRESPONDENCE

Phone: 085362414800

E-mail: sriherman7077@gmail.com

ABSTRACT

Latar Belakang: Prevalensi ibu hamil dan ibu hamil yang terpapar covid-19 sebesar 13,7%. Data dari Puskesmas Batoh jumlah ibu hamil sebanyak 658 orang. Kemudian peneliti melakukan perbandingan dari kedua Puskesmas yaitu Lampulo dan Batoh dengan membandingkan jumlah ibu hamil trimester III periode Januari sampai Februari 2021 yang terbanyak terdapat di Puskesmas Batoh sebanyak 117 orang. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui hubungan kecemasan ibu hamil dengan pemilihan tempat bersalin di masa pandemi Covid-19 di wilayah Kerja Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh tahun 2021. Metode penelitian ini bersifat *analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan tehnik pengambilan sampel secara *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 30 orang ibu hamil trimester III. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-6 September 2021 dengan analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memilih tempat persalinan di PMB sebanyak 19 responden (63,3%) dan mengalami kecemasan berat dan sedang sebanyak 11 responden (36,7%) dengan *p* value 0,002. Kesimpulan dan saran: ada hubungan kecemasan dengan pemilihan tempat bersalin. Diharapkan bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan memberikan informasi kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil trimester III tentang pemilihan tempat persalinan.

I. INTRODUCTION

Terdapat beberapa perbedaan pelayanan persalinan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19, yaitu pelayanan persalinan selama masa pandemi Covid-19 meliputi ibu tetap bersalin di fasilitas kesehatan segera ke fasilitas kesehatan jika sudah ada tanda-tanda persalinan, rujukan terencana untuk ibu hamil berisiko, tempat

pertolongan persalinan ditentukan berdasarkan kondisi ibu, ibu dengan status ODP, PDP, terkonfirmasi Covid-19 bersalin di rumah sakit rujukan Covid-19, ibu yang bukan ODP dan PDP serta tidak terkonfirmasi Covid-19 bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai kondisi kebidanan dan saat merujuk pasien ODP, PDP atau terkonfirmasi

Covid-9 sesuai dengan prosedur pencegahan Covid-19 (Kemenkes, 2020).

Adanya virus corona yang mewabah hampir merata diseluruh dunia tercatat kurang lebih 25 negara termasuk Indonesia menjadi alasan ditetapkannya virus corona menjadi sebuah pandemi global oleh *World Health Organization* (WHO). WHO (*World Health Organization*) tahun 2020 secara resmi menyatakan angka kematian akibat pandemi virus *corona* tembus 2.097.350 orang di dunia, dengan total orang terinfeksi sebanyak 98.015.441 kasus di 100 negara. Berdasarkan data kasus ibu hamil dan bersalin yang terpapar covid-19 sebesar 0,3% dari total kasus terkonfirmasi positif Covid-19 (WHO, 2020)

Jumlah kasus Covid-19 di Indonesia tahun 2020 terkonfirmasi akibat *Covid-19* adalah 56.385, ODP 43.797, PDP 13.138, meninggal 2.879, dan yang sembuh 24.806. Dari data tersebut tercatat lima provinsi dengan penambahan kasus tertinggi yakni Jawa Timur sebanyak 413 kasus baru, DKI Jakarta sebanyak 223 kasus baru kemudian Sulawesi Selatan sebanyak 195 kasus, Jawa Tengah 110 kasus dan Bali 91 kasus. Sementara itu, penularan *Covid-19* secara keseluruhan hingga saat ini terjadi di 453 kabupaten/kota yang berada di 34 provinsi. Prevalensi ibu hamil dan ibu bersalin yang terpapar covid-19 sebesar 13,7%, dimana ibu hamil dan ibu bersalin lebih berisiko terpapar covid-19 dibandingkan ibu yang tidak hamil dan bersalin (Kemenkes, 2020).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh jumlah ibu bersalin yang dilakukan oleh petugas kesehatan tahun 2019 sebesar 83%, daerah dengan cakupan tertinggi persalinan di tolong tenaga kesehatan

adalah Kabupaten Aceh Tenggara sebesar 95%, sedangkan daerah dengan capaian terendah adalah Simeulue sebesar 66% (Dinas Kesehatan Provinsi Aceh, 2019).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh tahun 2020 jumlah ibu hamil sebanyak 6.687 orang, jumlah ibu hamil terbanyak terdapat di Puskesmas Baiturrahman sebanyak 945 orang dan Puskesmas Batoh sebanyak 658 orang. Kemudian peneliti melakukan perbandingan dari kedua Puskesmas tersebut dengan membandingkan jumlah ibu hamil trimester III periode Januari sampai Februari 2021 yang terbanyak terdapat di Puskesmas Batoh sebanyak 117 orang sedangkan di Puskesmas Baiturrahman hanya 105 orang.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada petugas di Ruang KIA, diketahui bahwa terdapat perbedaan prosedur pelayanan persalinan sebelum dan selama pandemi, dimana pelayanan persalinan selama masa pandemi yaitu ibu tetap bersalin di fasilitas kesehatan segera ke fasilitas kesehatan jika sudah ada tanda-tanda persalinan, tetapi sebelumnya harus dilakukan pemeriksaan tes rapid, rujukan terencana untuk ibu hamil berisiko, tempat pertolongan persalinan ditentukan berdasarkan kondisi ibu, ibu dengan status ODP, PDP, terkonfirmasi Covid-19 bersalin di rumah sakit rujukan Covid-19, sedangkan ibu yang bukan ODP dan PDP serta tidak terkonfirmasi Covid-19 bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai kondisi kebidanan (Puskesmas Batoh, 2021). Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecemasan ibu hamil dengan pemilihan tempat bersalin di masa pandemic Covid-19 di wilayah Kerja Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh tahun 2021.

II. METHODS

Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel dependennya adalah pemilihan tempat bersalin sedangkan variabel independennya adalah kecemasan ibu bersalin, penelitian ini bersifat bivariat, dimana penulis mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen,

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh pada Januari sampai Juli tahun 2021 berjumlah 117 orang, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin tahun 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh tahun 2021. Teknik pengambilan sampel

pada penelitian ini adalah *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil responden yang tersedia di wilayah kerja Puskesmas Batoh sebanyak 30 orang ibu hamil trimester III.

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner yang berisi tentang pemilihan tempat persalinan selama masa pandemi Covid-19 dan tentang kecemasan, uji statistik adalah *chi-square*. Dengan batas kemaknaan ($\alpha = 0,05$) atau *Confident level* (CL) = 95% diolah dengan komputer menggunakan program SPSS versi 22. Data masing-masing subvariabel dimasukkan ke dalam *table contingency*, kemudian tabel-tabel *contingency* tersebut di analisa untuk membandingkan antara nilai p value dengan nilai *alpha* (0,05).

III. RESULT

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 1 September s/d 6 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh. Pengumpulan Data Demografi

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umum Responden Di

| No | Umur Ibu | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1 | < 20 tahun | 4 | 13,3 |
| | 20-35 tahun | 26 | 86,7 |
| | Jumlah | 30 | 100 |
| No | Pendidikan | Frekuensi | Persentase (%) |
| 2 | Dasar | 4 | 13,3 |
| | Menengah | 20 | 66,7 |
| | Tinggi | 6 | 20 |
| | Jumlah | 30 | 100 |
| No | Pekerjaan | Frekuensi | Persentase (%) |
| 3 | Bekerja | 9 | 30 |
| | Tidak bekerja | 21 | 70 |
| | Jumlah | 30 | 100 |

data yang dilakukan dengan pembagian kuesioner terhadap ibu hamil. Adapun hasil dapat dilihat sebagai berikut:

Wilayah Kerja Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden, umur responde, paling banyak berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 26 responden (86,7%), sementara itu tingkat pendidikan ibu paling banyak berpendidikan menengah yaitu sebanyak 20 orang (66,7%), sedangkan pekerjaan ibu, paling banyak yang tidak bekerja yaitu sebanyak 21 responden (70%).

ANALISA UNIVARIAT

Analisis Univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi responden berdasarkan variabel penelitian

a. Pemilihan tempat persalinan

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemilihan Tempat Persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh

| No | Pemilihan tempat persalinan | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|-----------------------------|-----------|----------------|
| 1 | Rumah Sakit | 11 | 36,7 |
| 2 | PMB | 19 | 63,3 |
| | Jumlah | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden mayoritas memilih tempat persalinan di PMB sebanyak yaitu 19 responden (63,3%).

b. Kecemasan

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh

| No | Kecemasan | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1 | Cemas ringan | 8 | 26,7 |
| 2 | Cemas sedang | 11 | 36,7 |
| 3 | Cemas berat | 11 | 36,7 |
| | Jumlah | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden, mayoritas responden mengalami kecemasan berat dan sedang masing masing sebanyak 11 responden (36,7%).

ANALISA BIVARIAT

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan *chi-square* pada tingkat kemaknaan 95% atau nilai ($\alpha = 0,05$). Bila menunjukkan nilai $\rho \leq 0,05$ artinya ada hubungan bermakna atau signifikan.

Hubungan Kecemasan dengan pemilihan tempat persalinan

Tabel 4
Hubungan Kecemasan dengan Pemilihan Tempat Persalina di Wilayah Kerja Puskesmas Batoh Kota Banda Aceh

| No | Kecemasan | Pemilihan Tempat persalinan | | | | Jumlah | | ρ Value |
|----|---------------|-----------------------------|-------------|-----------|-------------|-----------|------------|--------------|
| | | Rumah Sakit | | PMB | | f | % | |
| | | f | % | f | % | | | |
| 1 | Cemas ringan | 7 | 87,5 | 1 | 12,5 | 8 | 100 | 0,002 |
| 2 | Cemas sedang | 3 | 27,3 | 8 | 72,7 | 11 | 100 | |
| 3 | Cemas Berat | 1 | 9,1 | 10 | 90,9 | 11 | 100 | |
| | Jumlah | 11 | 36,7 | 19 | 63,3 | 30 | 100 | |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 11 responden yang mengalami kecemasan seberat paling banyak memilih melahirkan di PMB, yaitu sebanyak 10 responden (90,9%), sedangkan dari 8 responden yang kecemasan ringan paling banyak memilih melahirkan dirumah sakit, yaitu sebanyak 7 responden (87,5%). Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan *Chi-Square* maka didapatkan nilai ρ value = 0,002, maka ada hubungan yang bermakna antara kecemasan dengan pemilihan tempat persalinan.

IV. DISCUSSION

Hubungan Kecemasan Dengan Pemilihan Tempat Besalin

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 11 responden yang mengalami kecemasan berat paling banyak memilih melahirkan di PMB, yaitu sebanyak 10 responden (90,9%), sedangkan dari 8 responden

Menurut peneliti terdapat hubungan yang signifikan antara kecemasan dengan pemilihan tempat persalinan, dimana ibu hamil yang mengalami kecemasan berat mayoritas memilih tempat persalinan di PMB, karena ibu takut melahirkan di rumah sakit karena dirumah sakit ada pemeriksaan antigen sehingga ibu takut di vonis tertular covid-19 dan dilakukan isolasi mandiri, selain itu juga ibu takut memilih persalinan dirumah sakit karena takut terpapar Covid-19 karena rumah sakit merupakan tempat yang berisiko terpapar Covid. Sedangkan ibu yang mengalami kecemasan ringan mayoritas memilih rumah sakit karena ibu tidak takut dan hanya waspada saja. Kecemasan pada ibu hamil dipengaruhi oleh faktor usia ibu dimana ibu yang berusia kurang dari 20 tahun sebesar 13,3% mengalami kecemasan tingkat sedang dan berat, hal ini disebabkan karena usia yang masih terlalu muda dan belum siap terhadap kehamilan dan persalinan, sehingga menyebabkan ibu mengalami kecemasan yang berat dibandingkan dengan ibu yang usia reproduktif yaitu usia 20-35 tahun.

Kecemasan merupakan keadaan yang normal terjadi dalam berbagai keadaan, seperti pertumbuhan, adanya perubahan dan pengalaman baru, (Mandagi,2013). Kecemasan (*Anxiety*) merupakan perasaan takut yang tidak jelas penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi yang ada, (Usman,2016). Kecemasan tidak dapat dihindarkan dari kehidupan sehari-hari, (Saseno,2013).

yang mengalami kecemasan ringan paling banyak memilih melahirkan dirumah sakit, yaitu sebanyak 7 responden (87,5%). Berdasarkan hasil uji statistic dengan menggunakan *Chi-Square* maka didapatkan nilai $p\ value = 0,002$, maka ada hubungan yang bermakna antara kecemasan dengan pemilihan tempat persalinan.

Kecemasan dapat dirasakan oleh setiap orang jika mengalami tekanan dan perasaan mendalam yang menyebabkan masalah psikiatrik dan dapat berkembang dalam jangka waktu lama, (Shadiqah,2014).

Gangguan cemas merupakan salah satu gangguan psikiatrik yang paling sering dijumpai. Menurut laporan *The National Comorbidity Study*, satu dari empat orang memenuhi kriteria diagnosis untuk setidaknya satu gangguan kecemasan. Gangguan cemas juga lebih banyak terjadi pada wanita (30,5%) dari pada pria (19,2%). (Sadock,2015). Gejala-gejala cemas ibu hamil terlihat dari mudah tersinggung, sulit bergaul dan berkomunikasi, stress, sulit tidur, paspitasi atau denyut jantung yang kencang, tangan berkeringat dan gemetar. Kecemasan menjelang persalinan yang paling sering muncul yaitu ibu cemas jika saat akan melahirkan tidak dapat kerumah sakit, air ketuban pecah sebelum waktunya dan terjadinya komplikasi persalinan yang dapat membahayakan ibu dan bayi serta rasa sakit saat persalinan (Usman,2016)

Hasil penelitian Pradana (2020), tentang pengaruh kebijakan social distancing pada wabah Covid-19 terhadap kelompok rentan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kebijakan social distancing terhadap pencegahan penularan Covid-19 pada ibu hamil, bersalin dan nifas.

Rohma (2020), tentang Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada wanita hamil, bersalin dan bayi. Jenis penelitian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar kasus Covid-19 yang ditemukan pada ibu hamil dan ibu bersalin adalah tergolong kasus ringan, adanya

transmisi vertical yang rendah dibuktikan dari tes sampel ibu dan bayi serta gangguan perkembangan. ASI dari ibu hamil positif Covid-19 juga cukup aman diberikan pada bayi dikarenakan kasus positif asam nucleat SARS-CoV-2 sangat minim ditemukan.

CONCLUSION

1. Dari 30 responden yang memilih tempat persalinan di PMB sebanyak 19 responden (63,3%).
2. Dari 30 responden yang mengalami kecemasan berat dan sedang sebanyak 11 responden (36,7%).
3. Ada hubungan kecemasan dengan pemilihan tempat bersalin dengan nilai p Value (0,002).

REFERENCES

- Ariga. 2020. *Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan Dalam Keperawatan*. Yogyakarta. Cv Budi Utama
- Ariestanti. 2020. *Determinan Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurna Kebidanan*. Volume 2 (6):23-32. www.ejournal.urindo.ac.id (diakses pada tanggal 3 Maret 2021)
- Dinas Kesehatan Provinsi. 2019. *Jumlah Ibu Hamil dan Cakupan K1 dan K4*
- Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. 2020. *Jumlah Ibu Hamil dan Cakupan K1 dan K4*
- Dartiwen. 2019. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: ANDI
- Hardiyati. 2020. *Kecemasan Saat Pandemi Covid-19*. Gowa: Jariang Publishing Intermedia
- Hikmawati. 2017. *Metodologi Penelitian*. 2019. Jakarta. Rajawali Pers.
- Kemendes. 2019 *Profil Kesehatan Indonesia*. www.depkes.co.id (Dikutip pada tanggal 2 Maret 2021)
- Kemendes. 2020 *Pedoman Pelayanan Antenatal Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir*. www.depkes.co.id (Dikutip pada tanggal 2 Maret 2021)
- Mamik. 2016. *Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan*. Yogyakarta. Zitama Jawara
- Masrul. 2020. *Pandemik COVID-19 Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis
- Mustofa. *Administrasi Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Surabaya. Media Publishing
- Padila. 2017. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta. Nuha Medika
- Passarella. 2020. *Kumpulan Ide Desain Menghadapi Virus Corona*. Malang: Unsri Press
- Pradipta. 2020. *Antipatik Buku Panduan Virus Corona*. Jakarta: Elex Media
- Prasetyo. 2020. *Modul Pelatihan Pencegahan COVID-19 Bagi Kader Kesehatan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Pratiwi. 2019. *Patologi Kehamilan. Memahami Berbagai Penyakit Dan zKomplikasi Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Puskesmas Batoh. 2021. *Jumlah Ibu Hamil dan Cakupan K1 dan K4*
- Rukiah, Y, A. 2016. *Asuhan Kebidanan*. Jakarta. CV Trans Info Media

- Rusman. 2020. *COVID-19 dan Psikososial Masyarakat di Masa Pandemi*. Jakarta: Elex Media
- Rosita. 2020. *Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Terpencil dan Sangat Terpencil di Masa Pandemi*. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. Volume 1 (5):109-118. www.jurnal.umj.ac.id (diakses pada tanggal 3 Maret 2021)
- Wagiyo. 2018. *Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, Bayi Baru Lahir dan Fisiologi dan Patologis*. Yogyakarta. Andi Offset
- Winarno. 2020. *Covid-19 Pelajaran Berharga Dari Sebuah Pandemi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wenhong. 2020. *Panduan Pencegahan dan Pengawasan COVID-19*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti

BIOGRAPHY

My name is Sri Wahyuni. I was born in Binjai, October 14th 1981

History of Education :

D4 Kebidanan USU Medan

S2 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

I work at STIKes Muhammadiyah Aceh

e-mail : sriherman7077@gmail.com